

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an di tinjau dari aspek metode reading aloud, kecerdasan linguistik dalam perspektif bimbingan orang tua dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Metode *reading aloud* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian *two way anova* yang menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel metode sebesar 0,003, yang berarti nilai signifikan $< 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam hal ini adalah metode reading aloud jika diterapkan dengan baik, maka kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an akan meningkat.
2. Kecerdasan linguistik berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian *two way anova* pada variabel kecerdasan linguistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel kecerdasan linguistik sebesar 0,000, yang berarti nilai signifikan $< 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan tingkat kecerdasan linguistik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin anak mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi maka semakin cepat anak dalam menangkap materi, dalam hal ini adalah membaca Al-Qur'an sesuai dengan *tajwid* dan *makhorijul huruf*.
3. Terdapat pengaruh bersama atau *joint effect* antara metode reading aloud dan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan membaca A-Qur'an. Hal ini dibuktikan dari pengujian *two way anova* yang menunjukkan bahwa nilai signifikan dari interaksi antara metode dan kecerdasan linguistik sebesar 0,00, artinya nilai signifikan $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika anak yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi serta di

imbangi oleh proses pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* maka mempunyai peluang anak tersebut cepat mampu dalam membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan *makhorijul huruf*.

4. Adanya pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan tidak adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan persamaan (1) sebesar -0,142, dan nilai signifikansi sebesar 0,834. Sedangkan pada persamaan (2) memberikan nilai *standardized beta* sebesar 2,465 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 dan nilai *standardized* pada bimbingan orang tua sebesar 0,394 dan nilai signifikansinya sebesar 0,085. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *reading aloud* dapat berpengaruh langsung terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an tanpa adanya bimbingan orang tua sebagai variabel *intervening* atau moderasi.
5. Adanya pengaruh metode kecerdasan linguistik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dari pada persamaan (1) sebesar 0,239, dan nilai signifikansi sebesar 0,041. Sedangkan dalam persamaan (2) memberikan nilai *standardized beta* kecerdasan linguistik sebesar 0,286, dan nilai signifikansi sebesar 0,035, dan nilai *standardized* pada bimbingan orang tua sebesar 0,416 dan nilai signifikansinya sebesar 0,043. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik dapat berpengaruh langsung dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kecerdasan linguistik terhadap bimbingan orang tua (sebagai moderator) kemudian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Menindaklanjuti kesimpulan tersebut, kiranya dapat merekomendasikan saran sesuai manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Orang tua di harapkan lebih maksimalkan perannya dalam membimbing proses pembelajaran anak terutama pada kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mencapai hasil yang optimal.
 - b. Sebagai bentuk motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya orang tua memberikan penghargaan berupa pujian dalam rangka memberikan penguatan dalam diri anak dan menumbuhkan rasa percaya diri anak. Karena orang tua merupakan guru utama dalam perkembangan anak.
2. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - b. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan linguistik anak, guru diharapkan memberikan motivasi siswa agar terbiasa membaca, menulis, menyimak, berbicara, mengingat, dan memahami bahasa yang digunakan guru dalam pembelajaran di dalam kelas.
 - c. Guru diharapkan selalu menjalin komunikasi dengan semua pihak termasuk orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.
3. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Sebagai bahan referensi, masukan, dan pengetahuan baru sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan zaman tentang kegiatan metode *Reading Aloud*.
 - b. Sebaiknya, untuk peneliti selanjutnya perlu menganalisis kembali jika hendak mengetahui tingkat kecerdasan linguistik siswa untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam alokasi waktu, karakteristik siswa dan materi yang ingin digunakan. Serta untuk obyeknya sebaiknya dilakukan di berbagai lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal maupun non formal.